

SELINTAS INTERNASIONAL

Anggota Tak Tetap DK Terpilih

NEW YORK: Lima negara terpilih sebagai negara anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, AP melaporkan, Jumat (10). Kelima negara tersebut adalah Jepang, Swiss, Mozambik, Malta serta Ekuador. Pemilihan diikuti 193 negara anggota Majelis Umum PBB dan berlangsung tertutup. Suara yang diperoleh negara terpilih masing-masing Jepang 184 suara, Mozambik 192 suara, Malta 185 suara, Swiss 187 suara, dan Ekuador 190 suara. Mereka menggantikan India, Norwegia, Kenya, Meksiko dan Irlandia. Anggota tak tetap berkuasa selama dua tahun.

Hawa Panas Landa Kuwait

KUWAIT CITY: Hawa panas melanda sejumlah negara di Timur Tengah, termasuk Kuwait, Arab Saudi, Iran dan Irak, Jumat (10/6). Di Kota Jahra, Kuwait suhu udara mencapai 52,7 derajat Celcius. Di Sulaibiya, wilayah Kuwait lainnya, suhu mencapai 51,6 derajat Celcius. Dua kota di Arab Saudi, yakni Dammam dan Ahvaz suhunya mencapai 50 derajat Celcius. Situasi di Irak lebih parah. Selain suhu panas, negara itu dihajar badai gurun delapan kali dalam sebulan.

Kelaparan Bayangi Afrika

PARIS: Presiden Senegal dan pemimpin Uni Afrika, Macky Sall mendesak Rusia menghentikan Blokade Laut Hitam, Euronews melaporkan, Jumat (10/6). Sall menegaskan gagalnya ekspor gandum Ukraina memicu krisis pangan di Afrika. Sall meminta Rusia mengizinkan kapal-kapal yang membawa gandum dan biji-bijian melintasi Laut Hitam ke Eropa. Jutaan rakyat Afrika tergantung 90 persen impor gandumnya dari Ukraina. Rusia berunding dengan Turki untuk membuka blokade. Diharapkan biji-bijian Ukraina yang berada di Pelabuhan Laut Hitam, segera dapat diekspor ke banyak negara.

Israel Tembak Mati Pria Palestina

GAZA CITY: Pasukan Israel menembak seorang pria Palestina hingga tewas di Tepi Barat, Al Jazeera melaporkan, Jumat (10/6). Mahmoud Fayed Abu Ayhour (27) terbunuh dalam konfrontasi menyusul serangan militer pada Kamis (9/6) waktu setempat di Halhul, 5 kilometer arah utara Hebron di Tepi Barat. Abu Ayhour tiba di Rumah Sakit Al-Mizan di Hebron dalam kondisi kritis Kamis menjelang pukul 13.00, dan diumumkan meninggal 30 menit kemudian. Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan Abu Ayhour ditembak di bagian perut. Militer Israel menyebut insiden itu terjadi saat operasi 'kontraterorisme' di Tepi Barat. (AP/Bro)

Putin Samakan Diri dengan Peter Yang Agung

MOSKOW (KR) - Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan, apa yang dilakukannya saat ini mirip dengan Tsar Rusia Peter I atau Peter Yang Agung. Peter berperang selama 21 tahun dalam Great Northern War melawan Swedia dan menjadikan Rusia sebagai kekuatan besar di Baltik dan Eropa.

Putin mengungkapkan hal itu pada peringatan 350 tahun Peter Yang Agung, Tass melaporkan, Jumat (10/6). Putin mengatakan saat Peter membangun St Petersburg sebagai ibu kota Rusia, tidak ada negara Eropa yang mengakui. Peter seakan-akan mengambil wilayah Swedia, padahal sejatinya ia mengembalikan wilayah Rusia. Hal serupa juga dialami Putin saat ini.

Terpisah, Presiden Ukraina Volodymyr Zelen-

skyy mengatakan pertempuran dengan Rusia terjadi di banyak front. Kemajuan diraih pasukan Ukraina di sejumlah wilayah termasuk Zaporizhzhia, Kherson dan Kharkiv. Pertempuran sengit berlangsung di Severodonetsk, Hirske dan Popasnymska.

Ukraina mengklaim perang telah merenggut 20.000 jiwa tentara Rusia. Jumlah korban di kubu pasukan Ukraina bertambah. Jika pekan lalu rata-

rata 60 sampai 100 orang tewas perhari, sekarang rata-rata 100 sampai 200 orang tewas perhari.

Presiden Zelenskyy berkomunikasi dengan Presiden Prancis Emmanuel Macron, Jumat (10/6). Macron mengatakan, koordinasi bagi rencana masuknya Ukraina ke Uni Eropa sedang dilakukan.

Sementara itu, pengadilan Republik Rakyat Luthans (LPR) yang pro-Rusia, menjatuhkan hukuman mati kepada tiga



KR-Kremlin.ru

Vladimir Putin berpidato dengan latar belakang patung Peter Yang Agung.

warga negara asing yang menjadi relawan pasukan Ukraina. Ketiga orang itu terdiri dua warga Inggris, yakni Aiden Aslin (28) dan Shaun Pinner (48), serta Saadun Brahim dari

Maroko. Ukraina dan Barat mengancam pengadilan republik separatistis itu, dengan menyatakan proses peradilan palsu dan melanggar aturan perang. (AP/Pra)

Perlu, Akselerasi Paradiplomasi DIY

PARADIPLOMASI adalah aktivitas hubungan internasional yang dilakukan subnasional. Aktivitas subnasional ini menggambarakan interdependensi kompleks yang tidak lagi menempatkan negara sebagai satu-satunya aktor hubungan internasional, melainkan juga aktor non-negara lainnya dengan isu yang semakin beragam pula. Daerah menjadi salah satu aktor non-negara yang bergerak aktif dalam hubungan internasional. Di Indonesia, paradiplomasi berkembang sejalan dengan berlakunya otonomi daerah melalui UU No 22 tahun 1999 yang bertujuan mendorong pembangunan daerah melalui beragam strategi, salah satunya melalui hubungan luar negeri. Sejak 1985 sampai 2021, DIY memiliki 11 mitra un-

tuk kerja sama *sister province*. Dari 11 kerja sama tersebut, lima berjalan sesuai rencana serta memberi manfaat nyata. Sedangkan enam lainnya belum berjalan sesuai rencana sehingga belum memberi dampak.

Kerja sama internasional daerah merupakan aktivitas bertahap membentuk sebuah sistem yang berawal dari input, proses negosiasi, implementasi, dan *outcome*. Berridge dalam *Diplomacy Theory and Practice* menjelaskan tahapan kerja sama internasional terdiri dari prenegosiasi, negosiasi serta implementasi. Capaian kerja sama dapat diamati dari konsistensi daerah dalam melaksanakan semua tahapan dalam kerja sama serta kebermanfaatannya.

DIY tercatat sebagai salah satu provinsi yang ak-



tif dalam relasi internasional. Kendati demikian, sebagian implementasi aktivitas paradiplomasi tersebut ada yang belum sesuai rencana. Kerja sama yang berjalan sesuai rencana dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan masyarakat, yaitu manfaat ekonomi, pengembangan infrastruktur, pendidikan, pengembangan dan sumber daya manusia, pelestarian budaya dan pariwisata, pengembangan pertanian dan sebagainya.

Sedang kerja sama yang belum berjalan sesuai rencana ditandai tidak adanya realisasi. Hal ini dapat terjadi karena terkendala dalam berbagai tahapan, baik pada fase prenegosiasi, negosiasi maupun implementasi.

Kendala prenegosiasi utamanya pada persiapan berupa belum matangnya kajian dalam menggali potensi daerah serta kurangnya identifikasi mitra, sehingga kerja sama internasional hanya menjadi sekadar seremoni. Kendala negosiasi ditandai tidak adanya titik temu negosiasi yang mungkin disebabkan adanya perbedaan orientasi program kerja antara DIY dengan mitra. Ini menyebabkan para pihak dalam kerja sama tidak bergerak untuk berkoordinasi dan tidak saling memfasilitasi ke-

bijakan. Kendala ketiga, keterbatasan unsur pendukung seperti lemahnya koordinasi eksternal dan internal serta keterbatasan infrastruktur untuk mendukung kerja sama.

Kendala dalam paradiplomasi tentu dapat dijadikan bahan evaluasi. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain: (a) menginventarisasi potensi lokal; (b) mengidentifikasi profil, potensi dan keunggulan mitra luar negeri; serta (c) memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi dengan mitra. Dengan demikian kerja sama internasional daerah dapat lebih sesuai rencana dan memberi manfaat nyata bagi daerah. □

**) Sri Issundari, dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional UPN Veteran Yogyakarta.*

HUKUM

Petugas BNNK Amankan Pengedar Ganja



KR-Judiman

Tersangka saat diikutkan dalam keterangan awak media.

BANTUL (KR) - Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bantul berhasil mengamankan seorang pelaku pengedar atau pengguna narkoba jenis ganja berinisial MA (21) warga Tlirrenggo Bantul. Pelaku ditangkap petugas Tim Sergap BNNK Bantul di rumahnya, Selasa (7/6) sekitar pukul 05.30.

Menurut Kepala BNN DIY Brigjen Pol Andi Fairan SIK MM didampingi Kepala BNNK Bantul Arfin Munajah SE MM, ketika memberikan keterangan kepada awak media di halaman Kantor BNNK Bantul Jumat (10/6), penangkapan kasus Narkoba di Bantul ini tergolong barang buktinya cukup banyak, yakni sekitar 100 gram.

"Untuk sekelas Bantul, jumlah barang bukti tersebut sudah cukup banyak. Saya apresiasi kepada BNNK Bantul, maka saya berharap pengungkapan kasus Narkoba ini bisa dikembangkan dan melajak jaringannya," tegas Kepala BNN DIY.

Brigjen Pol Andi juga menyangkan kasus ini pelakunya masih muda, tetapi harus menanggung masalah Narkoba yang ancamannya cukup berat.

Penangkapan pelaku pengedar ganja tersebut berawal adanya informasi dari masyarakat yang mencurigai telah ter-

jadi peredaran jenis ganja di Bantul. Dengan informasi dari masyarakat tersebut, Tim Sergap BNNK Bantul langsung menindaklanjuti dan melakukan penyergangan di Tlirrenggo. Akhirnya petugas berhasil menangkap pelakunya yakni MA (21) yang saat itu sedang berada di rumah.

Ketika dilakukan pengeledahan di rumah tersebut ditemukan barang bukti berupa daun ganja kering, ada yang sudah dilinting siap isap, ada biji ganja, kertas sigaret dan lainnya. Berat ganja sekitar 100 gram.

Sementara menurut pengakuan tersangka, barang bukti berupa ganja tersebut dibeli dari seorang berinisial MG berdomisili di Jakarta dan tersangka telah melakukan transaksi 2 kali, setiap transaksi seharga Rp 1 juta. Cara transaksi melalui tranfer lebih dulu. Tersangka tersangka dijerat dengan pasal pasal 111 ayat 1 tentang Narkotika. Ancaman kurungan paling singkat 4 tahun paling lama 12 tahun penjara.

Tersangka di depan awak media kemarin mengaku menyesal dengan perbuatannya. Ia juga berpesan kepada generasi sebaya, agar tidak meniru perbuatannya tersebut. (Jdm)-f



"Mari Bergabung dalam Komunitas"

Sahabat Saksi & Korban

Pendaftaran Online melalui Link: ssk.lpsk.go.id



GELAPKAN 5 UNIT MOBIL

Istri Masuk Bui, Suami Dicari Polisi

SLEMAN (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Sleman mengamankan seorang wanita berinisial RN (32). Wanita asal Temanggung itu, kini mendekam di sel tahanan karena menggelapkan 5 unit mobil.

Sedangkan suami RN, juga dalam pencarian polisi karena diduga terlibat dalam kasus tersebut. Kapolsek Sleman Kompil Supardi SH didampingi Kanit Reskrim AKP Eko Haryanto, mengatakan penggelapan 5 unit mobil itu, dilakukan dalam periode Maret sampai Mei 2022. Sedangkan korban dalam kejadian itu adalah Sutarno (38) warga Sidoarum Godean.

"Pelaku menyewa mobil, kemudian digadaikan

kepada seseorang di daerah Temanggung dan Wonosobo. Harganya bervariasi mulai Rp 30 sampai 35 juta, tergantung jenis mobilnya," ungkap Kapolsek, Jumat (10/6).

Salah satu mobil yang digadaikan yakni Kijang Innova yang dirental oleh RN, Sabtu (23/4). Korban dan tersangka sudah saling kenal, karena perempuan tersebut memang telah beberapa kali merental mobil di tempatnya.

Kijang Innova itu, diantarkan oleh korban ke kontrakan tersangka di Pandowoharjo Sleman. Setelah barang diantar, tersangka langsung membayar lunas sewa mobil. Tapi setelah jatuh tempo, mobil tidak dikembalikan dan korban mencoba menghubungi handphone tersangka, namun sudah tidak aktif.

Korban selanjutnya melaporkan kasus yang dialaminya tersebut ke Polsek Sleman. "Tersang-

ka berhasil ditangkap akhir pekan lalu di kosnya di Jalan Gito Gati Sleman. Mobil rental milik korban yang digadaikan tersangka juga telah disita," kata Kapolsek.

Saat dimintai keterangannya, wanita yang bekerja sebagai *wedding organizer* itu, mengakui semua perbuatannya. Ia nekat melakukan perbuatan itu karena terbelit utang dan tak punya uang untuk kebutuhan sehari-hari. Polisi menjerat wanita berambut panjang itu dengan Pasal 372 KUHP dengan ancaman penjara 4 tahun. (Ayu)-f



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka RN ditangkap dengan bukti mobil rental yang digelapkan.